

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBERIAN  
DENDA PADA AKAD WAKALAH MUQAYYADAH DALAM  
PROYEK OPTIMALISASI SISTEM PENGEMBANGAN AIR  
MINUM (SPAM)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**TEGUH PUJIARSO**

**NIM 09220014**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2013**

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBERIAN  
DENDA PADA AKAD WAKALAH MUQAYYADAH DALAM  
PROYEK OPTIMALISASI SISTEM PENGEMBANGAN AIR  
MINUM (SPAM)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I)

Oleh :

**Teguh Pujiarso**

**NIM. 09220014**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2013**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah swt,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBERIAN DENDA PADA  
AKAD WAKALAH MUQAYYADAH DALAM PROYEK OPTIMALISASI  
SISTEM PENGEMBANGAN AIR MINUM (SPAM)**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data milik orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 26 September 2013



Teguh Pujiarso  
NIM 09220014

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

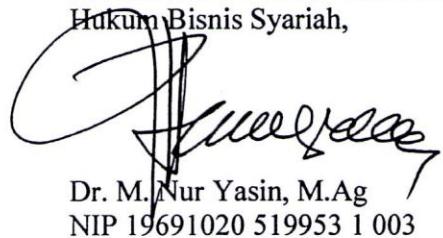
Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Teguh Pujiarso NIM: 09220014  
mahasiswa jurusan Hukum Bisnis Syari'ah Fakultas Syari'ah Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

### **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBERIAN DENDA PADA *AKAD WAKALAH MUQAYYADAH DALAM PROYEK OPTIMALISASI* SISTEM PENGEMBANGAN AIR MINUM (SPAM)**

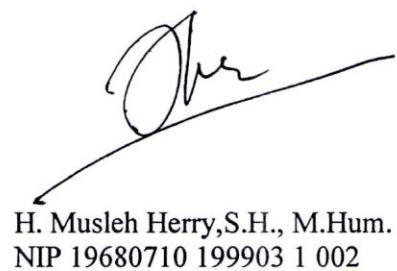
maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Pengaji.

Malang, 2 September 2013

Mengetahui  
Ketua JurusanDosen Pembimbing,  
Hukum Bisnis Syariah,



Dr. M. Nur Yasin, M.Ag  
NIP 19691020 519953 1 003



H. Musleh Herry,S.H., M.Hum.  
NIP 19680710 199903 1 002

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Dewan Pengaji Skripsi saudara Teguh Pujiarso, NIM 09220014, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBERIAN DENDA PADA AKAD WAKALAH MUQAYYADAH DALAM PROYEK OPTIMALISASI SISTEM PENGEMBANGAN AIR MINUM (SPAM)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (Sangat Memuaskan)

Dewan Pengaji:

1. H. Muh. Thoriquddin, Lc., M.H.I  
NIP 19730306 200604 1 001

(   
Ketua )

2. Dr. Suwandi, M.H.  
NIP 19610415 200003 1 001

(   
Pengaji Utama )

3. H. Musleh Herry,S.H., M.Hum  
NIP 19680710 199903 1 002

(   
Sekretaris )

Malang, 26 September 2013

  
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.  
NIP 196801218 199903 1002

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan anugerah kemuliaan kepada setiap makhluknya. Puji syukur selalu ku panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah-Nya kepada setiap makhluk ciptaan-Nya. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari perpecahan kepada persatuan dan perdamaian.

Kupersembahkan karya tulis ini teruntuk:

Ayah dan Ibu tercinta, Parso dan Mujiyem, serta Bude, Kasmi, terima kasih telah memberikan segalanya untukku selama ini, dan doakan selalu agar kami menjadi anak yang sholeh, dan tak lupa pula ucapan terima kasih pula kepada kakakku Parlina Rahayu Ningsih, keponakan tercinta Fina Nur Asyifa serta keluarga besarku di Ngawi yang juga selalu mendo'akanku agar menjadi manusia yang bermanfaat, Amin Ya Rabb..

Tak lupa pula ku haturkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan HBS, karena telah menjadi keluarga baru, keluarga seperjuangan selama kita menuntut ilmu. Semoga dengan kembalinya kita ke daerah masing-masing tidak memutus kekeluargaan dan silaturahmi yang sudah kita bangun selama ini. Semoga apa yang kita dapat selama mencari Ilmu bisa menjadi tambahan bekal kita mengarungi kehidupan di daerah kita masing-masing.

Amin Ya Rabb..

Kepada Adinda Masriyatun Nikmah, terima kasih sudah menjadi teman dikala senang dan susah serta atas semua perhatian yang telah engkau berikan kepadaku selama aku menuntut ilmu di kota malang. Semoga apa yang kita dapat selama ini menjadi pelajaran serta bekal untuk hidup kita kedepan. Dan semoga apa yang menjadi cita-cita setelah menyelesaikan bangku kuliah ini mendapat Ridha Allah SWT. Amiiin Ya Rabb...

Ucapan terima kasih tak lupa kami hantarkan kepada guru-guru kami yang ada dikota malang dan sekitarnya, jazakumullah khairon Jaza' atas do'a, ilmu-ilmu yang diberikan kepada kami, serta telah membimbing, menjadi orang tua kami, dan selalu menasehati kami. Semoga kami bisa terus menyambung silaturahmi sehingga kami bisa terus menuntut ilmu kepada antum semua sampai akhir hanyat nanti

## MOTTO

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ( مَنْ قُتِلَ فِي عِمَّيَا أَوْ رِمَّيَا بِحَجَرٍ, أَوْ سَوْطٍ, أَوْ عَصًا, فَعَلَيْهِ عَقْلُ الْخَطْأِ, وَمَنْ قُتِلَ عَمْدًا فَهُوَ قَوْدٌ, وَمَنْ حَالَ دُونَهُ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ )

*Dari Ibnu Abbas Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Barangsiapa terbunuh dengan tidak diketahui pembunuhnya, atau terkena lemparan batu, atau kena cambuk, atau kena tongkat, maka dendanya ialah denda bunuh karena kekeliruan. Barangsiapa dibunuh dengan sengaja, maka dendanya hukum mati. Barangsiapa menghindar dari berlakunya hukuman itu, maka laknat Allah padanya."*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa dihaturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada beliau yang menjadi suri tauladan manusia, rahmat semesta alam Nabi Muhammad SAW beserta para keluarganya, para sahabatnya, serta pengikutnya yang istiqomah hingga akhir zaman. Tiada kata yang layak kita haturkan selain mengucap syukur kepada Allah SWT atas segala kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemberian Denda pada Akad Wakalah Muqayyadah dalam Proyek Optimalisasi Sistem Pengembangan Air Minum (SPAM).** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis m menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Drs. Mohammad Nur Yasin, M. Ag. , selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Musleh Herry, SH., M. Hum, selaku Dosen Pembimbing penulis. *Syukron katsir* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga beliau beserta seluruh keluarga besar, khususnya ibu dan bapak, selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah SWT. Serta dimudahkan, diberi keikhlasan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.
5. Dr. Suwandi, M.H., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf serta Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 26 September 2013  
Penulis,

Teguh Pujiarso  
NIM 09220014

## TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.

### B. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ث = th
ت = t	ذ = dh
ث = ts	ع = ' (koma menghadap atas)
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ز = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (') berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambang “ع”.

### C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قَل menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قِيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دُون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قُول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خَيْر menjadi khayrun

### D. *Ta’ Marbûthah* (ة)

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: للمدرسة الرسالة menjadi *al risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: رَحْمَةُ اللّٰهِ تَعَالٰى يَعْلَمُ بِهَا فِي رَحْمَتِ اللّٰهِ menjadi *fi rahmatillâh*.

### **E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd *jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhâfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ’Allâh kâna wa mâ lam yasyâ’ lam yakun.
4. Billâh ‘azza wa jalla.

### **F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi.

Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintesifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan

telah terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN SAMPUL DEPAN**

<b>HALAMAN JUDUL (SAMPUL DALAM)</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>ABSTRAK INDONESIA</b> .....	xviii
<b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....	xix
<b>ABSTRAK ARAB</b> .....	xx
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis Penelitian.....	8
2. Pendekatan Penelitian .....	9
3. Bahan Hukum.....	9
4. Metode Pengumpulan Bahan Hukum .....	11
5. Metode Pengolahan Bahan Hukum.....	12
6. Metode Analisis Bahan Hukum .....	13
F. Penelitian Terdahulu.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	17

<b>BAB II : AKAD WAKALAH DAN DENDA DALAM FIQIH MUAMALAH.....</b>	<b>19</b>
<b>A. Akad</b>	
1. Definisi Akad .....	19
2. Rukun Akad .....	21
3. Unsur-Unsur Akad .....	23
a. <i>Shighat</i> Akad .....	23
1) Metode ( <i>uslub</i> ) <i>shighat ijab</i> dan <i>qabul</i> .....	23
2) Syarat-syarat <i>ijab qabul</i> .....	26
4. Syarat-Syarat Akad .....	28
a. Syarat <i>In'iqad</i> .....	28
b. Syarat Sah.....	29
c. Syarat <i>Luzum</i> .....	30
5. Macam-Macam Akad .....	30
a. Akad <i>Shahih</i> .....	30
b. Akad <i>Ghair Shahih</i> .....	34
6. Berakhirnya Akad .....	35
a. Berakhirnya Akad Karena Fasakh .....	35
b. Berakhirnya Akad Karena Kematian .....	36
c. Berakhirnya Akad Karena Tidak Ada Izin dalam Akad <i>Mauquf</i> .....	36
B. WAKALAH.....	37
1. Definisi <i>Wakalah</i> .....	38
2. Landasan Hukum .....	39
3. Rukun <i>Wakalah</i> .....	41
4. Syarat-Syarat <i>Wakalah</i> .....	42
a. Pemberi Kuasa ( <i>al-Muwakkil</i> ) .....	42
b. Orang yang Diberi Kuasa ( <i>al-Wakil</i> ).....	43
c. Objek yang Diwakilkan .....	44
d. Sifat Pemberi Kuasa .....	46
5. Macam-Macam <i>Wakalah</i> .....	46
a. <i>Wakalah</i> Khusus dan Umum .....	46
b. <i>Wakalah Muqayyadah</i> dan <i>Muthlaqah</i> .....	47
6.Berakhirnya <i>Wakalah</i> .....	48
7.Hukum-Hukum Pemberian Kuasa ( <i>al-Wakalah</i> ) .....	50
C. <i>Ta'zir</i> .....	53
1. Definisi <i>Ta'zir</i> .....	53
2. Macam-Macam <i>Ta'zir</i> Berupa Harta .....	54
a. <i>Al-Itlaaf</i> .....	54
b. <i>At-Taghyiir</i> .....	54
c. <i>At-Tamlīk</i> .....	54

3. Macam-Macam Dilihat dari Sisi Pasti Tidaknya Kadar Ukurannya .....	55
a. Sanksi Denda <i>Madhbuth</i> .....	55
b. Sanksi Denda <i>Ghairu Madhbuth</i> .....	55
4. Syarat-Syarat Wajib Hukum <i>Ta'zir</i> .....	55
<b>BAB III : AKAD WAKALAH MUQAYYADAH DALAM PROYEK OPTIMALISASI SISTEM PENGEMBANGAN AIR MINUM (SPAM) DAN PEMBERIAN DENDA PADA AKAD WAKALAH PERSPEKTIF HUKUM ISLAM .....</b>	<b>57</b>
A. Akad Wakalah Muqayyadah Dalam Proyek Optimalisasi Sistem Pengembangan Air Minum (SPAM) .....	57
1. <i>Mekanisme</i> Pengadaan Proyek Optimalisasi Sistem Pengembangan Air Minum (SPAM).....	57
2. Adanya Akad Wakalah Muqayyadah Dalam Proyek Optimalisasi Sistem Pengembangan Air Minum (SPAM).....	60
B. Pemberian Denda Pada <i>Akad Wakalah Muqayyadah</i> Perspektif Hukum Islam .....	65
1. Denda Dalam Perjanjian Optimalisasi SPAM .....	65
2. Kekuatan Hukum Pemberian Denda Dalam Perjanjian Optimalisasi SPAM.....	66
3. <i>Istinbath</i> Hukum Pemberian Denda Pada <i>Akad Wakalah Muqayyadah</i> .....	67
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A.Kesimpulan.....	74
B.Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## ABSTRAK

Pujiarso, Teguh. 09220014. 2013. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemberian Denda Pada Akad Wakalah Muqayyadah dalam Proyek Optimalisasi Sistem Pengembangan Air Minum (SPAM)*. Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah. Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing : H. Musleh Herry, S.H., M.Hum

---

Kata Kunci : **Denda, Akad Wakalah Muqayyadah, Hukum Islam**

Denda yang diberikan kepada penyedia merupakan suatu bentuk sanksi finansial yang diberikan kepada penyedia sebagai bentuk hukuman akibat wanprestasi atau cidera janji terhadap kewajiban-kewajiban penyedia dalam kontrak proyek optimalisasi sistem pengembangan air minum (SPAM) yang telah disepakati bersama dengan pemerintah. Kontrak yang berlaku dalam proyek tersebut, dalam kajian hukum Islam disebut dengan akad *wakalah muqayyadah*. Akad *wakalah muqayyadah* yaitu suatu pemberian kuasa dari *muwakkil* kepada wakil dengan disertai syarat-syarat tertentu. Padahal hukuman denda tidak di atur dalam kajian akad *wakalah muqayyadah*.

Dalam penelitian ini, dapat diambil dua rumusan masalah yaitu bagaimanakah mekanisme adanya akad *wakalah muqayyadah* dalam proyek optimalisasi sistem pengembangan air minum (SPAM)? Dan bagaimanakah tinjauan hukum Islam terhadap pemberian denda pada akad *wakalah muqayyadah* dalam proyek optimalisasi sistem pengembangan air minum (SPAM)?

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yuridis normatif atau penelitian kepustakaan yaitu meneliti asas-asas hukum Islam yang ada kaitannya dengan denda dalam penyediaan barang atau jasa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif analitis, karena tidak memerlukan dukungan data dalam bentuk angka, Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dengan pendekatan konseptual dan peraturan perundang-undangan. Adapun bahan hukum penelitian ini meliputi bahan hukum primer, sekunder. Bahan hukum primer diperoleh dari peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa serta kajian hukum Islam kemudian bahan hukum tersebut di edit, di periksa dan disusun secara cermat serta dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

Dalam istinbâth hukumnya, peneliti menggunakan ayat al-Qur'an لا يُؤاخذُكُم اللَّهُ مِنْ أَعْلَمِكُمْ sebagai *al-Ashlunya* dengan menetapkan '*illat* yang terkandung di dalamnya yaitu persyaratan yang terdapat dalam suatu akad mengenai pengenaan denda apabila ketentuan akad tidak terpenuhi. Adapun hukum asal yang terdapat dalam ayat mubah atau jaiz hukumnya dalam pemberian denda kepada seseorang yang telah melanggar perjanjian dan *al-far'unya* adalah adanya *ta'zir* dalam bentuk sanksi denda *madhbuit* dimana peneliti telah menganalisis secara selektif diantara sifat-sifat yang terdapat di dalam akad *wakalah muqayyadah* sekaligus menetapkan '*illat* yang terdapat di dalamnya yaitu sanksi denda *madhbuit*.

## ABSTRACT

Pujiarso, Teguh. 09220014. 2013. *An Islamic Law Review on Fines in Wakalah Muqayyadah Contract in the Optimization System of Drinking Water Development Project (SPAM)*. Thesis. Department of Sharia Business Law. Faculty of Sharia. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang ,  
Advisor : H. Musleh Herry , S.H., M.Hum

---

**Keywords :** Fines , Wakalah Muqayyadah , Islamic Law

Fines given to providers are the forms of financial sanctions as a punishment for breach of contract or failure to fulfill the provider's obligations under the contract of optimization system of drinking water development projects (SPAM) that has been agreed by the government. In the study of Islamic law, the applicable contract within the project is known as *wakalah muqayyadah* contract. It is an authority given from *muwakkil* to the vice accompanied by certain conditions. Fines are not written in the study of *wakalah muqayyadah* contract though.

There are two problems in this study that is how is the mechanism of *wakalah muqayyadah* contract in the optimization system of drinking water development projects (SPAM)? The second problem discusses about how is Islamic law review on the fines given in *wakalah muqayyadah* contract in the optimization system of drinking water development projects (SPAM)?

This study is a normative juridical research or literature research that examines the principles of Islamic law as relate to fines in the provision of goods or services. The approach used is analytical normative juridical approach since it needs no numeral data. This study employs a conceptual approach and legislation rule. It uses primary and secondary legal sources. The primary legal source is obtained from legislation rule associated with the procurement of goods and services as well as the study of Islamic law. It is then edited, checked, carefully arranged and analyzed using descriptive qualitative method.

After looking for the principle of law, this study uses a verse of the Qur'an ﷺ as *al-Ashlunya* by determining the '*illat* contained in it discussing about the terms in a contract regarding the imposition of fines in a case if the contract terms are not completed. The origin of the law contained in the hadith is wakalah contract, a contract that is allowed but is not required (that can be dissolved). Its al - far'u is the ta'zir in the form of *madhbuit* financial fines. The researcher has analyzed the characteristics within *wakalah muqayyadah* contract and also decided the '*illat* contained in it namely *madhbuit* fine.

## ملخص البحث

فوجيارسو، تيغوه، ٢٠١٣، ٠٩٢٢٠١٤، إعطاء الجزء على عقد الوكالة المقيدة في المشروع التحسين النظام التنمية الماء (SPAM) عند الحكم الإسلام. بحث جامعي. بقسم الحكم المعاملة الشرعية، في كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بالانج.

المشرف : مصلح حريي الماجستير

الكلمات الرئيسية: الجزء ، عقد الوكالة المقيدة، الحكم الإسلامي

إعطاء الجزء إلى المستعد هو العقوبة المالية والتعزير بسبب التقصير في واجب على وجوب المستعد في عقد المشروع لتحسين النظام في تنمية الماء (SPAM) المتفق بالحكومة. هذا العقد في المشروع عند الحكم الإسلامي يسمى يعقد الوكالة المقيدة. وهذا العقد هو إعطاء القدرة من الموكّل إلى الواكل بالشروط المعينة. ولو كان العقوبة لا يرتب في عقد الوكالة المقيدة .

أما مشكلات هذا البحث هي كيف طريقة عقد الوكالة المقيدة في المشروع لتحسين النظام .

في تنمية الماء (SPAM)? وكيف إعطاء الجزء في عقد الوكالة المقيدة فيه عند الحكم الإسلامي؟

هذا البحث بحث حكمي معياري أو ببحث مكتبي عن أسس الحكم الإسلامي المتعلق بالجزاء في تجهيز السلعة والفضل. أما طريقة هذا البحث هي طريقة تحليل الحكمي المعياري لأن لا يحتاج البيانات في الرقم ، ونوع هذا البحث نوع مفاهيمي. ولذا هذا البحث هو بحث حكمي معياري بطريقة مفاهيمي والقانون. ويتبنى هذا البحث البيانات الرئيسية و الثانية او إضافية. وأما البيانات الرئيسية يحصل الباحث من القانون المتعلق بإحضار السلعة والفضل ونظر الحكم الإسلامي، ثم هذه البيانات ترکز وتتشتت وترتب بدقة ثم بتحليل وصفي .

في استنباط القانونية ، استخدم الباحثون آيات من القرآن الكريم وقال: لا يؤاخذكم الله الاصل بواسطة علة الإعداد " الواردة ضمن الشروط الواردة في عقد بشأن فرض عقوبات إذا لم يتم استيفاء شروط العقد . أصل القانون الوارد في الفقرة يجوز أو يسمح ولكن ليس المطلوب في توفير عقوبات قانونية لشخص قد انتهك اتفاق و آل فرع هو التعزير في شكل عقوبات مالية مضبوط

حيث حلل الباحثون بشكل انتقائي بين الخصائص الواردة في وينص العقد أيضا الوكالة المقيدة علة الواردة فيه يخضع ل مضبوط غرامة .